BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melestarikan budaya bangsa adalah kewajiban setiap warga negara yang memilikinya. Warisan budaya yang ditinggalkan oleh nenek moyang adalah suatu kebanggaan yang dimiliki oleh setiap bangsa di dunia. Di Indonesia ada banyak sekali kebudayaan yang harus dilestarikan dan dijaga hingga akhir jaman. Dilestarikan agar kelak dapat dilihat bahkan dilestarikan atau dipelajari lagi oleh generasi penerus bangsa. Generasi mudalah yang nantinya dapat mengagumi dan menjaga serta menjadi penerus budaya yang terdapat di daerahnya masing-masing. Negara Indonesia yang memiliki berbagai seni kebudayaan yang luhur patutlah bangga dan bersyukur akan segala yang terdapat di dalamnya.

Dengan begitu kaya, bangsa dan negara Indonesia hingga banyak sekali kebudayaan yang dijadikan objek wisata budaya. Tak luput pula panorama alam yang indah ada di sini.

Begitu banyaknya kebudayaan yang terdapat di Indonesia membuat para turis dari manca negara yang ramai - ramai datang ke Indonesia untuk melihat pertunjukan-pertunjukan atau pagelaran seni kebudayaan serta budaya-budaya lainnya yang ada. Ada pula yang ingin sekali mempelajari seni budaya yang ada di Indonesia, ada pula yang sengaja mengajak salah seorang yang ahli di bidang salah satu seni untuk di bawa ke tempat asal turis itu dan mengajarkan kesenian yang dimiliki seorang ahli tersebut kepada orang-orang di sana dangan bayaran yang sangat besar. Generasi muda pada saat ini jauh lebih memilih budaya barat di banding dengan budayanya sendiri karena dipengaruhi oleh zaman modern

Salah satu kebudayaan yang terdapat dan asli berasal dari Indonesia adalah Pencak Silat. Pencak Silat adalah salah satu ilmu bela diri yang terdapat di Indonesia. Pencak Silat itu sendiri adalah hasil peninggalan kebudayaan yang di wariskan oleh nenek moyang dari zaman dahulu hingga sekarang. Pencak Silat menurut definisi IPSI adalah hasil kreativitas bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan diri dan menyatukan terhadap lingkungan sekelilingnya agar terjadi keselarasan dan keseimbangan serta menjadi insan yang berbakti luhur.

Pencak Silat merupakan salah satu aset berharga bagi bangsa Indonesia. Karena Pencak Silat penjajah yang menjajah bangsa Indonesia pada jaman dulu dapat dikalahkan. Dengan baju pencak silat yang berwarna hitam (akromatik) karena untuk menyembunyikan latihan dan pelajarannya dari para penjajah, maka latihannya dilakukan pada malam hari dengan memakai pakaian hitam-hitam agar penjajah tidak bias melihat atau mengetahui latihan dan wajah/pendekar silat yang sedang berlatih.

Salah satu aliran Pencak Silat yang ada di Indonesia khususnya di tanah Pasundan adalah Pencak Silat Cimande. Aliran ini merupakan aliran dari Pencak Silat yang tertua.

Cimande adalah nama sebuah desa yang ada di Tarik Kolot. Aliran pencak silat Cimande ini diciptakan oleh guru besar abah/eyang Khaer.

Perguruan Mande Muda yang berdiri pada tahun 1951 bertempat di Bandung. Yang didirikan oleh Bapak Herman Suwanda dan Uyuh Suwanda. Nama Mande Muda artinya adalah penerus/generasi muda dari aliran Cimande tidak murni Cimande, tetapi mengajarkan silat dari aliran lain diantaranya, Cikalong, Syahbandar, Kari, Nampon, Timbangan. Di dalam Perguruan Mande Muda mengajarkan aspek-aspek pencak silat antara lain, aspek seni dan sparing (*duel*). Mande Muda ini awalnya adalah perguruan pencak silat keluarga. Jadi diajarkan hanya untuk anggota keluarga saja..

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa hal penting yang dapat disampaikan antara lain :

1. Kurangnya media Informasi cetak guna sebagai pengetahuan kepada masyarakat.
2. Banyaknya pesilat tingkat dasar perguruan Pusaka Mande Muda belum tahu berapa jumlah jurus yang ada di aliran ini.
3. Keorganisasian di perguruan pencak silat belum terjadwalkan mengenai materi jurus dan ujian kenaikan tingkat atau sabuk yang akan diajarkan atau diberikan kepada para murid.
4. Pesilat tingkat dasar yang sedang diajarkan jurus dasar kesulitan untuk menghafalkan jurus-jurus yang akan diujikan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara menyampaikan Informasi yang layak untuk remaja yang ingin mempelajari Pencak Silat Pusaka Mande Muda dengan baik.

1.4 Fokus Masalah

Fokus masalah terletak pada dibutuhkannya media yang tepat untuk mengenalkan Ilmu bela diri Pencak Silat diantaranya :

1. Perlunya media tambahan untuk mempermudah dalam menghafal jurus dasar di perguruan pencak silat Pusaka Mande Muda.
2. Mengenalkan ajaran Pusaka Mande Muda kepada remaja.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

- Agar generasi muda khusunya remaja dapat melestarikan budaya bangsa.
- Agar generasi muda khusunya remaja dapat mengenal lebih jauh Perguruan Pusaka Mande Muda dengan lebih baik.
- Agar pesilat Pusaka Mande Muda khususnya remaja dapat menghafal dengan mudah jurus – jurus dasar perguruan ini dengan baik.

1.6 Definisi Kata Kunci

- **Media**

  Menurut Devid Haryalesmana dalam *situs www.guruit07.blogspot.com/2009/01/pengertian-media-pembelajaran.htm.* Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian,

dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2002:6).

Latuheru (1988:14), menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

- **Informasi**

  adalah (1) penerangan; (2) pemberitahuan; kabar atau berita sesuatu. Komunikasi bahasa yang berhubungan dengan sebab akibat yang mengarah pada pelajaran